

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Standar kelulusan perguruan tinggi di Indonesia sampai dewasa ini masih ditentukan dengan pembuatan skripsi. Masing-masing mahasiswa dalam memilih tema, judul, metodologi, dan jenis penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian memiliki perbedaan satu sama lain. Hal ini disebabkan masing-masing program studi di perguruan tinggi memiliki perbedaan dalam bidang ilmu yang diajarkan.

Skripsi yang dilakukan melalui penelitian tergantung dari program studi yang ditempuh, dengan kata lain antara laporan skripsi yang dibuat dengan bidang ilmu yang dipelajari mahasiswa harus memiliki suatu keterkaitan dan tidak menyimpang jauh dari bidang ilmunya. Skripsi sebagai suatu bentuk penelitian adalah dasar untuk meningkatkan pengetahuan. Tanpa adanya penelitian, pengetahuan tidak akan bertambah maju. Padahal pengetahuan adalah dasar semua tindakan dan usaha.

Penelitian sebagai dasar untuk meningkatkan pengetahuan harus diadakan agar meningkatkan pula pengetahuan yang didapatkan oleh manusia. Begitu juga dengan pembuatan skripsi yang mengharuskan mahasiswa untuk mengadakan penelitian sebagai sebuah langkah awal, baik itu penelitian lapangan maupun non lapangan.

Penelitian yang dilakukan juga harus sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari oleh masing-masing mahasiswa di perguruan tinggi melalui hasil penelitian berupa skripsi inilah, mahasiswa belajar mengemukakan dan mengkomunikasikan hasil pikirannya untuk diuji, dikoreksi, dan mendapat berbagai masukan atau kritikan yang dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa serta mempertanggungjawabkan skripsinya yang merupakan hasil dari diri mereka sendiri dan bukan hasil jerih payah orang lain.

Mahasiswa yang menyandang gelar sarjana strata satu harus mampu menggambarkan kembali ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliahnya dengan salah satu persyaratan mereka harus membuat karya tulis ilmiah berupa skripsi.

Penulisan skripsi pada dasarnya penelitian yang kedudukannya merupakan salah satu unsur dari tri darma perguruan tinggi. “Layaknya sebuah penelitian, penulisan skripsi sinergi dengan darma lainnya, yaitu pendidikan dan pengabdian masyarakat, oleh karena itu penelitian skripsi memiliki tiga dimensi yang sangat penting”.¹

Pertama, dimensi pengembangan sumber daya manusia, yakni pengembangan potensi mahasiswa agar memiliki keahlian sesuai disiplin pilihannya melalui penelaahan hasil penelitian yang pernah dilakukan.

Kedua, dimensi pengembangan ilmu, yakni pengembangan berbagai unsur pengetahuan ilmiah yang bertitik tolak dari yang ada untuk merumuskan temuan baru, sebagaimana diorganisasikan melalui program studi.

Ketiga, dimensi pengembangan masyarakat sebagai perwujudan tanggung jawab moral dan sosial civitas akademika terhadap kemajuan masyarakat yang menjadi tiang penyangga bagi perguruan tinggi. Berdasarkan pandangan diatas, “Penelitian termasuk dalamnya penulisan skripsi lebih dititik beratkan pada pengembangan ilmu atau penelitian ilmiah, baik dilaksanakan dalam *monodisipliner* maupun *interdisipliner*, dan *multidisipliner*”.² Namun demikian tidak menutup kemungkinan penelitian diarahkan bagi pengembangan institusi (kebijakan) atau penelitian aksi.

Penelitian-penelitian semacam ini melibatkan dosen, mahasiswa, dan masyarakat. Sedangkan khusus untuk penelitian ilmiah dalam bentuk skripsi ini dilaksanakan oleh mahasiswa yang melibatkan tenaga pengajar sebagai pembimbing dan unsur pelaksana akademis lainnya.

Skripsi sebagai proses dialog akademik seringkali tidak digunakan semestinya dan dijadikan semata-mata hanya sebagai ritual akademik, sehingga berakibat dalam beberapa kasus seringkali muncul keterulangan topik, skripsi yang sudah *overloaded*, dan kurang relevan dengan keilmuan. Skripsi seharusnya di samping sebagai proses akhir akademik mahasiswa,

¹ Harun Nasution, *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam : Tinjauan Antar Disiplin Ilmu*, (Bandung: Nuansa, 1998), h. 9

² Miftahul Huda, “Perkembangan keilmuan di STAIN Ponorogo“, *Jurnal Dialogia*, Vol 9, No. 2, 2011, h. 111

juga dapat menjadi media dialog antara mahasiswa dengan dosen tentang peta dan pengembangan ilmu yang diberikan dosen. Artinya skripsi sesungguhnya dapat dijadikan media evaluasi sejauh mana proses pengembangan ilmu dan dialog akademik terjadi di sebuah perguruan tinggi. Karena itu sangat *urgent* untuk mengkaji tema seperti ini dalam rangka menumbuhkan ilmu akademis yang dinamis dan mengembangkan keilmuan Universitas Muhammadiyah Metro ke depan.

Mastuhu menyimpulkan “Dewasa ini pelaksanaan penelitian menunjukkan prestasi yang kurang menggembirakan dibandingkan dengan unsur Tri Dharma lainnya, bahkan menunjukkan titik lemah yang sangat mendasar”.³ Hal tersebut juga terjadi pada Universitas Muhammadiyah sendiri terkhusus Fakultas Agama Islam Prodi Pai, penelitian yang dilaksanakan selama ini masih terjebak pada tradisi pelatihan, belum membudaya sepenuhnya.

Menurut Amin Abdullah yang meminjam istilah Karl R. Popper “penelitian skripsi masih berputar pada *Context of Justification* (Konteks pembenaran), belum ke *Context of Discovery* (Konteks penemuan)”.⁴ Fakultas Agama Islam sebagai salah satu fakultas-nya yang secara khusus bertanggung jawab dalam mengembangkan disiplin ilmu pendidikan Islam, tidak terlepas dari kenyataan di atas.

Terlihat belum maksimalnya hasil kerja penelitian yang diarahkan untuk mengembangkan teori pendidikan Islam. “Wajar bila ada pendapat yang meragukan ilmu pendidikan Islam sebagai sebuah disiplin keilmuan”.⁵

Kecenderungan tema-tema judul skripsi pada tingkat program studi PAI dari tahun 2016-2020 yang berjumlah 134 skripsi, kategori input untuk seluruh judul skripsi mahasiswa jurusan pai didominasi oleh tema peserta didik dengan jumlah mencapai mencapai 72 skripsi dari seluruh tema yang sejenis, pada kategori proses didominasi oleh tema penerapan metode,

³ Mastuhu, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta : Logos, 1999) , h. 148

⁴ Amin Abdullah, “*Preliminary Remarks on the Philosophy of Islamic Religious Science*”. *Al-Jami’ah Journal of Islamic Studies*, No.61, 1998, h. 5

⁵ Aan Najib, *Kecenderungan Kajian Skripsi Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah, Jurnal Nizamia*, 2004, Vol VII, No. 1, 2004, h. 42

teknik, strategi, model, pendekatan pembelajaran dengan jumlah sebesar 115 skripsi, sedangkan pada kategori output dominan pada tema prestasi/hasil belajar siswa dengan jumlah sebesar 22.⁶ Mengingat asumsi tersebut, sekaligus mempertimbangkan penyelenggaraannya yang relatif lama, perlu dilakukan penelitian tentang kajian skripsi yang berkembang di prodi pendidikan agama Islam.

Skripsi sebagai karya penelitian yang wajib ditulis oleh mahasiswa program strata satu sebagai persyaratan akademik, bisa dijadikan sebagai salah satu parameter kemajuan pengembangan disiplin keilmuan khususnya di prodi pendidikan agama Islam (PAI). Hal ini dikarenakan penelitian skripsi yang diambil para mahasiswa sangat dipengaruhi oleh dosen dan para pengambil keputusan ditingkat jurusan atau fakultas.

Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengetahui corak keilmuan pendidikan Islam yang selama ini berkembang di fakultas agama Islam. Penulis disini akan mengadakan penelitian tentang kecenderungan skripsi mahasiswa pendidikan agama Islam fakultas agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro mulai tahun 2016-2020.

Penelitian ini akan membahas secara terperinci tentang kecenderungan skripsi mahasiswa pendidikan agama Islam fakultas agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro tahun akademik 2016-2020 yang tidak hanya dilihat berdasarkan temanya, tetapi juga jenis/metode penelitian yang digunakan, serta lembaga yang diteliti oleh mahasiswa prodi pendidikan agama Islam selama periode 2016-2020.

Peneliti tertarik mengusungkan judul dalam penelitian ini **“Kecenderungan Skripsi Mahasiswa PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Akademik 2016-2020”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Kecenderungan Skripsi Mahasiswa PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Akademik 2016-2020?

⁶ Ratih H.S, Hasil Wawancara Pra Survey Penelitian pada tanggal 28 Juni 2021 pukul 10.00 WIB

2. Bagaimana Pelaksanaan Prosedur Penyelesaian Administratif Skripsi di Prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro?
3. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam Pelaksanaan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan dalam penelitian ini maka peneliti membatasi batasan masalah, adapun batasan dalam penelitian ini adalah Kecenderungan Skripsi Mahasiswa PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Akademik 2016-2020.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan maksud dan arah yang dituju atau yang ingin dicapai oleh peneliti, dan didalam penelitian ini mempunyai tujuan yang hendak dicapai yaitu :

1. Untuk Mengetahui Kecenderungan Skripsi Mahasiswa PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Akademik 2016-2020.
2. Untuk Mengetahui kegiatan Pelaksanaan Prosedur Penyelesaian Administratif Skripsi di Prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam Pelaksanaan Skripsi Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang pendidikan agama Islam.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi para pimpinan dan para penentu kebijakan di Universitas Muhammadiyah Metro khususnya Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam,

penelitian ini berguna untuk melihat kecenderungan kajian-kajian yang sering diteliti dan jarang diteliti serta dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengambil keputusan maupun dalam inovasi dan peningkatan kualitas pendidikan agama Islam. Dan bagi mahasiswa khususnya Prodi pendidikan agama Islam sebagai pertimbangan dan acuan dalam menentukan grand design tema kajian yang harus dikembangkan melalui skripsi di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan, serta sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (Strata Satu).

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan dalam proses penelitian dalam rangka memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷ Kebenaran suatu penelitian dapat diterima apabila ada bukti-bukti nyata yang sesuai dengan prosedur-prosedur penelitian dan sistematis serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1. Desain Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah pendekatan fenomenologi. Menurut polkinghorne di kutip oleh haris menyebutkan bahwa fenomenologi merupakan studi untuk memberikan gambaran tentang arti dari pengalaman-pengalaman beberapa individu mengenai konsep tertentu.⁸

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menempuh dengan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (bandung: Alfabeta, 2011), h. 3

⁸ Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: SalembaHumanika, 2010), h. 9

informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara yang terjadi dibiarkan berlangsung secara alami dan direkam dalam bentuk catatan lapangan (*field note*) ataupun dalam bentuk rekaman elektronik.

Data yang dihasilkan melalui wawancara dari satu subjek setelah diinterpretasikan peneliti, kemudian diperiksakan kembali pada subjek yang lain. Dan dengan ini melakukan wawancara kepada narasumber yang dibutuhkan dan apa yang akan ditanyakan, antara lain:

- 1) Iswati, M.Pd.I sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
- 2) Ibu Ratih H.S sebagai Pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Metro
- 3) Rika Wulandari sebagai teman sejawat

b. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.¹⁰

Observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam tahun 2016-2020 yang ada di Perpustakaan pusat Universitas Muhammadiyah Metro.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu penulisan yang dipergunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 317

¹⁰ Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), h. 63

transkrip, catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, manuskrip atau agenda-agenda dan lain sebagainya.¹¹ Adapun dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh sebagai berikut :

- 1) Gambaran umum atau profil Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Metro.
- 2) Data tentang skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2016-2020.

3. Sumber Data

Sumber-sumber pendukung seperti buku-buku referensi terkait penelitian, Al-Qur'an dan Hadits. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditangani nya. Data dikumpulkan oleh peneliti sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian dilakukan.¹²

b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenan dengan penelitian yang dilakukan.¹³

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h.1

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung : alfabeta, 2009, Cet. Ke 8, h. 137.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 138

¹⁴ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 248

Langkah analisis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses merangkum, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang hal-hal yang dianggap tidak penting.¹⁵ Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

b. Penyajian Data (*Display data*)

Langkah ini dilakukan dengan menyajikan berbagai informasi yang sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga perlu penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk bisa melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

c. Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengungkapkan kesimpulan dari data-data yang sudah diperoleh. Kegiatan ini bermaksud untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan cara membandingkan keserasian pernyataan dari subjek penelitian dengan manfaat yang terkandung dengan konsep-konsep

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 247

dasar dalam penelitian tersebut.¹⁶

5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdapat tiga bagian dalam sistematika penulisannya, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Berikut merupakan uraian secara umum :

- a. Bagian Awal : halaman sampul, lembar logo, halaman judul, abstrak, ringkasan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, pernyataan tidak plagiat, surat keterangan uji kesamaan (*similarity check*), daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian Utama Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

- 1) Bab I Pendahuluan :

Dalam hal ini peneliti menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian.

- 2) Bab II kajian literatur :

Dalam hal ini peneliti menguraikan Tinjauan kajian literatur, Penelitian relevan.

- 3) Bab III gambaran umum perusahaan : dalam hal ini peneliti menguraikan, sejarah singkat tempat perusahaan, lokasi tempat perusahaan, sistem manajemen perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan proses produksi.

- 4) Bab IV Analisis dan pembahasan.

- 5) Bab V Penutup : Dalam hal ini peneliti menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran bagi pengambil kebijakan. Bagian Akhir : Dalam hal ini peneliti akan menyertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup dari peneliti.

- b. Tahapan penelitian

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini sesuai

¹⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi MediaPublishing, 2015), hlm. 122-124

dengan langkah-langkah penelitian kualitatif.¹⁷ yaitu :

- 1) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah.
- 2) Mendefinisikan masalah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seperti apakah pendekatan ini paling cocok untuk masalah yang menjadi fokus, apakah peneliti dapat menemukan data yang diperlukan dalam penelitian, apakah penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang berguna dan sebagainya.
- 3) Merumuskan tujuan penelitian.
- 4) Mengumpulkan data dengan membedakan data primer dan data sekunder.
- 5) Evaluasi atas data yang diperoleh dengan mengajukan kritik internal dan eksternal.
- 6) Menuangkan hasil penelitian dalam bentuk laporan.

¹⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 24